

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL


PERSIAPAN PREOPERATIF *EMERGENCY* (*STANDING ORDER*)


NOMOR : 074/SPO/OK/RSIH/III/2022
NO. REVISI : 01
TANGGAL PENGESAHAN : 23 Juni 2022


LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 074/SPO/OK/RSIH/III/2022
 Judul Dokumen : PERSIAPAN PREOPERATIF *EMERGENCY (STANDING ORDER)*
 Nomor Revisi : -

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Lia Susilawati S.kep,Ners	Kepala Unit Kamar Operasi		23.06.22
	:	Iman Nurjaman S.kep,Ners	Kepala Unit Gawat Darurat		23/06/22
Verifikator	:	dr. Hadiyana S, Sp.B	Komite Medik dan Dokter PJ Unit Kamar Operasi		23/6/22
	:	dr. Hayati Usman, Sp. An	Dokter Anestesi		23/6/22
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		23/6/22
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		23/6/22
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		23/6/22

	PERSIAPAN PREOPERATIF <i>EMERGENCY</i> (<i>STANDING ORDER</i>)		
	No. Dokumen 074/SPO/OK/RSIH/III/2022	No. Revisi 01	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 23-06-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none">1. Persiapan <i>preoperatif</i> merupakan persiapan yang harus di lakukan secara langsung pada pasien yang akan menjalankan operasi pada jenis tindakan operasi2. Operasi <i>Emergency</i> adalah Operasi yang membutuhkan penanganan medis segera dan tidak dapat di tunda dalam waktu 6 jam untuk menyelamatkan jiwa atau mencegah terjadinya cacat tubuh atau cacat fungsi yang permanen3. <i>Standing Order</i> adalah suatu instruksi DPJP kepada petugas/profesional kesehatan lain untuk melaksanakan tugas pada saat DPJP tidak ada di tempat4. <i>Standing Order</i> dapat diberikan oleh DPJP pada pasien tertentu/ secara umum dengan persetujuan komite medis dan ditetapkan oleh Direktur5. Petugas adalah Perawat UGD dan Dokter UGD6. DPJP adalah Dokter Spesialis Penanggung Jawab Pelayanan7. Wali adalah Keluarga inti yang bertanggungjawab terhadap pasien		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan dan langkah-langkah dalam melaksanakan Preoperatif <i>Emergency</i> (<i>Standing Order</i>) di Rumah Sakit Intan Husada		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien datang ke RS Intan Husada dengan membawa hasil rujukan atau datang sendiri dengan kondisi kegawatdaruratan traumatik atau non traumatik2. Petugas melakukan asesmen dan penanganan kegawatdaruratan terlebih dahulu di Unit Gawat Darurat3. Petugas menyatakan hasil asesmen bahwa pasien memerlukan tindakan operasi cito dan pasien tersebut membutuhkan fasilitas maupun alat khusus yang belum ada di RSIH maka harus segera di rujuk4. Pasien yang akan dilakukan operasi cito di RSIH, Petugas segera melakukan tahapan selanjutnya		

	PERSIAPAN PREOPERATIF <i>EMERGENCY</i> (<i>STANDING ORDER</i>)		
	No. Dokumen 074/SPO/OK/RSIH/III/2022	No. Revisi 01	Halaman 2/3
<ol style="list-style-type: none"> 5. Petugas mengambil sample darah untuk pemeriksaan Laboratorium darurat yang setidaknya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Darah Lengkap (DL) b. Waktu pembekuan dan perdarahan (PT dan APTT) c. Swab Antigen <p>Dengan memberi keterangan Cito Persiapan Operasi pada formulir pemeriksaan laboratorium</p> 6. Petugas segera melakukan konsultasi kepada Dokter Anestesi terkait kondisi pasien 7. Petugas melakukan konsultasi kepada Dokter Anak untuk usia ≤ 17 tahun sesuai intruksi Dokter Anestesi 8. Petugas melakukan konsultasi kepada Dokter Spesialis lainnya (Pulmonologi, Kardiologi, <i>Obgyn</i>, Internis, Urologi dsb) Sesuai intruksi Dokter Anestesi 9. Petugas wajib konsultasi kepada Kelompok Staf Medis (KSM) yang berkaitan sesuai indikasi untuk Pasien diatas usia 35 tahun dan untuk Pasien usia dibawah 35 tahun konsultasi dapat di tunda 10. Petugas Melakukan <i>Informed Consent</i> kepada pasien dan atau wali Pasien 11. Wali pasien melakukan administrasi tindakan Operasi 12. Petugas segera melakukan konfirmasi via telpon kepada Petugas Unit Kamar Operasi untuk persiapan operasi cito 13. Petugas Segera memasang <i>Nasogastric Tube</i> (NGT) kepada pasien yang rencana tindakan Anestesi General (kecuali rencana SC non eklamsi) karena beresiko tinggi terjadinya muntah, <i>regurgitasi</i> dan aspirasi pada saat dilakukan tindakan induksi dan intubasi di kamar Operasi 14. Petugas melakukan dekompresi lambung melalui NGT 15. Petugas dapat memberikan anti emetik (obat anti muntah) pada pasien dewasa 30 menit sebelum tindakan operasi 16. Petugas segera melakukan transfer pasien ke Unit Kamar Operasi setelah <i>Informed Consent</i> di tandatangani dan Administrasi tindakan operasi selesai 17. Perawat Unit Kamar Operasi mempersiapkan peralatan Kamar Operasi, BMHP dan Alkes sesuai kebutuhan Operasi tersebut 18. Perawat Unit kamar Operasi melakukan <i>Follow Up</i> terkait hasil Pemeriksaan Laboratorium pasien dan menginformasikan hasilnya kepada Dokter Operator maupun Dokter Anestesi yang sedang melakukan tindakan Operasi <p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Operasi dapat dilakukan tanpa puasa sebelumnya (harus terpasang NGT) 			

	PERSIAPAN PREOPERATIF <i>EMERGENCY</i> (<i>STANDING ORDER</i>)		
	No. Dokumen 074/SPO/OK/RSIH/III/2022	No. Revisi 01	Halaman 3/3
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Untuk pemeriksaan <i>Rontgen Thorax</i> dilakukan sesuai indikasi (sesak, riwayat penyakit paru, jantung bawaan) 3. Untuk kasus operasi besar/khusus pada Pasien Anak ≤ 17 tahun dengan adanya kelainan bawaan maka tambahan pemeriksaan Laboratorium sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Ureum, kreatinin b. Natrium, Kalium, Klorida c. Gula darah sewaktu d. Albumin 4. Untuk pasien diatas usia 17 tahun selain point a,b,c dan d diatas yang perlu di periksa yaitu EKG dan Analisa Gas Darah (AGD) dengan adanya indikasi sesak, gangguan elektrolit dan riwayat penyakit jantung/paru) 5. Pemeriksaan HbsAg dan B20 (<i>Universal Precaution</i> di Kamar Bedah) setelah dilakukan asesmen di Unit Kamar Operasi (Ruang Persiapan) oleh Dokter Bedah 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unit Kamar Operasi 2. Unit Gawat Darurat 3. Unit Kamar Bersalin 4. Unit Laboratorium 5. Unit Radiologi 6. KSM Bedah 7. KSM Anestesi 		